

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Suatu metode yang mempelajari fenomena tentang lingkungan, salah satu metode penelitian kualitatif yang mengkaji keputusan, dokumen, arsip dan lain sejenisnya.<sup>1</sup>

Dalam mengaplikasikan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang didapat di lapangan berbentuk data dalam bentuk fakta-fakta yang perlu di analisis lebih mendalam. Sehingga pendekatan kualitatif akan mendorong tercapainya data yang lebih mendalam, utamanya peneliti dapat terjun langsung ke lapangan.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap efektivitas penyelesaian sengketa ekonomi syariah melalui jalur mediasi di ANQ Law Firm. Untuk memperkuat data juga dilengkapi oleh data yang didapatkan lewat penelitian lapangan (*field research*) berupa hasil interview. Penelitian ini digunakan agar lebih tau sejauh mana efektivitas negosiasi dalam menyelesaikan masalah sengketa ekonomi syariah.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian didalam penelitian kualitatif adalah sesuatu yang penting dan telah ditentukan pada saat peneliti menentukan fokus penelitian. *Setting* penelitian untuk penelitian kualitatif akan menunjukkan lokasi penelitian yang telah dituju sejak awal sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Peneliti menggunakan *setting* penelitian yaitu di ANQ Law Firm dengan permasalahan yang diteliti yaitu Efektivitas Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Melalui Jalur negosiasi.

---

<sup>1</sup>Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Rum Media, 2012), 190.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah pelaku yang ada didalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian biasanya disebut informan yang dijaadikan teman bahkan konsultan untuk mencari informasi yang diperlukan pada saat meneliti. Untuk subyek didalam penelitian ini adalah Direkur dan Staff Administrasi di ANQ Law Firm.

### D. Sumber Data

Sumber data ialah sumber yang didapatkan. Dalam melakukan penelitian, dibutuhkan data yang dijadikan landasan untuk melakukan analisis dan pembahasan. Sumber data yang dibutuhkan adalah:

#### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang diambil lewat sumber pertama di lapangan.<sup>2</sup> Peneliti mengumpulkan data primer dengan tujuan agar dapat menjawab pertanyaan yang ada dalam penelitian. Data primer berbentuk pendapat subjek, hasil pengamatan terhadap suatu perilaku atau peristiwa, dan hasil pengujian. Data primer dianggap data yang lebih akurat, karena data ini disajikan secara rinci. Penelitian ini menggunakan data primer dari ANQ Law Firm yang terlibat dalam mediasi perkara sengketa ekonomi syariah yaitu Direktur dan Staff Administrasi ANQ Law Firm.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan oleh dokumen resmi, buku yang berkaitan dengan obyek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi. Dengan kata lain, data sekunder di dapat oleh peneliti dengan cara perantara atau didapat dari catatan dari pihak lain. Dalam penelitian ini, mencari sumber data dari buku, jurnal, Peraturan Mahkamah Agung mengenai mediasi, artikel dan bahan penelitian yang menunjang penelitian ini.

---

<sup>2</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), 128.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahapan yang paling strategis untuk penelitian, sebab penelitian ini bertujuan untuk mendapatkann data. Teknik pengumpulan data diartikan sebagai usaha dalam pengumpulan data yang di butuhkan oleh peneliti dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang baku. Dalam penelitian ini menggunakan macam-macam teknik pengumpulan data yakni:

### 1. Wawancara

Wawancara ialah suatu bentuk komunikasi oleh dua orang yang melibatkan seseorang yang bertujuan agar mendapatkan informasi dari seorang lain dengan memberikan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Teknik wawancara dilakukan pada saat peneliti membutuhkan komunikasi atau hubungan dengan narasumber.<sup>3</sup>

Secara garis besar wawancara dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Wawancara terstruktur biasanya disebut juga wawancara baku (*standardizes interview*) dimana pertanyaan-pertanyaan disusun terlebih dahulu (biasanya secara tertulis) dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Wawancara ini bisa memerlukan alat bantuan seperti tape recorder, gambar, brosur dll.
- b. Wawancara semiterstruktur digunakan untuk mencari permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang di wawancara dimintai gagasannya.
- c. Wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur biasanya disebu dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka (*open ended interview*), dan wawancara etnografis. Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang bebas tanpa memakai pedoman wawancara. Pedoman yang

---

<sup>3</sup>Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010) 171.

digunakan dalam wawancara ini hanyalah garis besar masalah yang akan ditanyakan.<sup>4</sup>

Wawancara yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah menggunakan wawancara tidak terstruktur yang disebut wawancara mendalam, dengan alasan karena peneliti mampu bertanya sebanyaknya dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang rinci. Dengan adanya wawancara disini penulis ingin memperoleh data dari pertanyaan wawancara mengenai pelaksanaan mediasi dan pada akhirnya memperoleh informasi mengenai efektivitas penyelesaian sengketa ekonomi syariah melalui jalur mediasi di ANQ Law Firm. Narasumber wawancara penelitian ini adalah Direktur dan Staff ANQ Law Firm.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahapan pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, yang berbentuk surat, catatan harian, gambar dan hasil rapat. Dokumentasi ialah metode yang dipergunakan dalam membuktikan data yang didapatkan dari narasumber. Dengan adanya dokumentasi, penulis bisa mendapatkan dokumentasi mengenai penjelasan yang dijelaskan oleh narasumber melalui rekaman suara, foto dan data tentang mediasi di ANQ Law Firm.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang diperoleh seorang peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan dengan tujuan mencari dan menggali data yang diperlukan. Observasi merupakan kegiatan dengan memerhatikan secara akurat dan mencatat kejadian yang muncul.<sup>5</sup>

Beberapa bentuk observasi yaitu:

---

<sup>4</sup>Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 77.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), 174.

- a. Observasi Partisipasi.  
Observasi partisipasi ialah metode dalam mengumpulkan data melalui cara menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.
- b. Observasi tidak terstruktur  
Observasi tidak terstruktur merupakan metode digunakan tanpa menggunakan pedoman observasi. Peneliti akan mengembangkan pengamatan yang didasarkan pada perkembangan yang terjadi dilapangan.
- c. Observasi kelompok  
Observasi kelompok merupakan sebuah pengamatan yang dilaksanakan oleh kelompok tim peneliti terhadap sebuah permasalahan yang dipilih menjadi obyek penelitian.  
Teknik observasi yang pakai oleh peneliti untuk penelitian ini ialah observasi partisipasi, dimana peneliti melakukan penelitian menggunakan pengamatan terjun langsung ke tempat penelitian yaitu di ANQ Law Firm.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan pengujian diantaranya yakni:

1. Perpanjangan pengamatan.  
Melalui teknik ini peneliti mengecek kembali apa data yang telah diberikan selama ini benar atau tidak. Jika data yang dihasilkan selama ini setelah dilakukan pengecekan ternyata data tersebut tidak benar, maka peneliti akan melakukan pengamatan lebih lanjut yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang sudah pasti benar. Apabila peneliti masih kurang dalam memperoleh data, peneliti akan perpanjangan pengamatan penelitian agar data yang didapatkan benar-benar valid mengenai mediasi dalam menyelesaikan sengketa ekonomi syariah di ANQ Law Firm.
2. Meningkatkan ketekunan  
Meningkatkan ketekunan adalah cara melakukan pengamatan secara teliti dan berkesinambungan. Dengan teknik ini, kepastian data dan urutan kejadian

akan terekam dengan benar dan teratur. Ketekunan ini dilakukan oleh peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan hingga data yang diperoleh akan maksimal.

### 3. Triangulasi

Triangulasi memiliki arti pengecekan keaslian data yang memanfaatkan sesuat di luar dengan tujuan pengecekan atau sebagai membandingkan hasil data tersebut. Triangulasi terdiri dari empat macam yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yakni membandingkan dan memeriksa kembali kepercayaan informasi yang didapat oleh peneliti lewat waktu dan alat yang berbeda, hal ini berarti peneliti akan mengumpulkan data yang sama melalui beberapa sumber yang berbeda.<sup>6</sup>
- b. Triangulasi teknik, yaitu penelitian memakai metode mengumpulkan data yang berbeda supaya memperoleh data dari sumber yang sama.
- c. Triangulasi waktu, adalah mengumpulkan data yang dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda, mengandung arti ketika peneliti mengambil data melalui sumber waktu berbeda antara narasumber dengan narasumber lain.

Berdasarkan keiga trianguulasi diatas, maka triangulasi teknik berarti peneliiti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

4. Menggunakan bahan referensi, maksunya untuk mendukung dalam membuktikan data yang telah didapatkan oleh peneliti, sebagai contoh data hasil wawancara yang di buktikan oleh dengan adanya foto atau rekaman wawancara.
5. *Membercheck*, yaitu tahap mengecek data yang telah didapatkan peneliti kepada pemberi data. Tujuannya

---

<sup>6</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 83.



yaitu agar dapat tahu jauh mana data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilaksanakan disaat peengumpulan data berlangsung, jika pengumpulan data dapat selesai tempo waktu tertentu. Disaat wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban dari narasumber diwawancarai. Jika jawaban dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan terus mengajukan pertanyaan kepada informan sampai pada tahap tertentu, sampai diperoleh data yang valid.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga macam, meliputi:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data ialah tahap memilih, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data mentah dari lapangan. Data mentah dari lapangan yang dikumpulkan peneliti dari wawancara dengan pihak ANQ Law Firm mengenai efektivitas penyelesaian sengketa ekonomi syariah melalui jalur mediasi.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data yaitu kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan bertindak.<sup>7</sup> Penyajian data dipakai dengan tujuan untuk meningkatkan pemahamannya kasus dan sebagai pedoman dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis penyajian data. Dalam penelitian ini peneliti akan membuat tabel yang memuat data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah untuk dipahami. Artinya peneliti membuat tabel data yang berisikan tentang mediasi yang ditangani di ANQ Law Firm.

#### 3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan oleh hasil

---

<sup>7</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Cet. Ke-IV, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2014), 12.

analisis data. Simpulan dapat berupa deskripsi objektif penelitian berdasarkan kajian penelitian.<sup>8</sup>



---

<sup>8</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Cet. Ke-II, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 212.